
Implementasi Metode Audiolingual Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Di Mi Nurul Hamidiyah Desa Jungkarang Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang

Syamsul Arifin

Sekolah Tinggi Agama Islam Ma, Arif Sampang

correspondence e-mail*, Sa.arifin1993@gmail.com

Submitted:

Revised: 2024/01/01;

Accepted: 2024/03/21; Published: 2024/06/25

Abstract

This research is motivated by a phenomenon in which students have different levels of understanding in learning Arabic. To address this issue, the Arabic teacher of fifth-grade students at MI Nurul Hamidiyah Jungkarang applied the audiolingual method in teaching *maharah al-kalam* (speaking skill). The purpose of this study is to describe the results of implementing the audiolingual method in improving students' speaking skills and to identify the factors influencing its implementation at MI Nurul Hamidiyah Jungkarang, Jrengik District, Sampang Regency. This study employed a field research design using a descriptive qualitative approach. The object of the research was the implementation of the audiolingual method in teaching *maharah al-kalam*, while the subjects included the school principal, Arabic teacher, and fifth-grade students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the audiolingual method was implemented through three main stages: preparation, implementation, and evaluation. Preparation involved curriculum analysis, lesson planning, and material preparation. Implementation focused on repetition and imitation of dialogues, while evaluation used written and non-written assessments. Several factors influenced the implementation, including differences in students' learning pace, limited audio facilities, restricted instructional time, and the lack of teacher training in audiolingual methods.

Keywords

Audiolingual Method, *Maharah al-Kalam*, Arabic Learning



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama. Berbicara mengenai bahasa, kita akan mengenal adanya bahasa kedua atau bahasa asing selain bahasa ibu, tidak semua orang mampu berbicara dengan bahasa asing tersebut. Bahasa asing sering

dipelajari di lembaga-lembaga formal maupun non formal. Salah satu bahasa asing yang penulis maksud adalah bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan menjadi salah satu alat komunikasi internasional. Oleh karena itu mempelajari bahasa Arab menjadi kebutuhan setiap orang khususnya umat Islam. Bahasa Arab terdiri dari beberapa cabang ilmu antara lain: Nahwu, Sharaf, Balaghoh, Muthala'ah, Mufradat, Nushus adab, dan lain-lain. Untuk bisa memahami cabang ilmu tersebut perlu melakukan suatu'

pembelajaran. merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada peserta didik agar bisa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan. Suatu sistem pembelajaran bahasa Arab yang ideal disamping mampu mengantarkan siswa menguasisai cabang-cabang ilmu tersebut diatas, juga mampu mengantarkan siswa mempunyai keterampilan-keterampilan bahasa, keterampilan-keterampilan itu antara lain: Keterampilan mendengarkan (*Mahārah al-istimā'*), Keterampilan berbicara (*Mahārah al-kalām*), Keterampilan membaca (*Mahārah al-qirā'ah*), Keterampilan menulis (*Mahārah al-kitābah*). (Imaddudin Sukanto, 2005) Setiap keterampilan tersebut erat kaitannya satu sama lain. Sebab, dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya ditempuh melalui urutan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil seorang anak menyimak bahasa, kemudian berbicara kemudian setelah itu ia belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau catur tunggal (*Al-arba' al-muttahid*).

Metode *Audio-lingual* (*San 1 ih syafawiiyyah*) menurut Ahmad Fuad Effendy, 2005) merupakan salah satu metode pengajaran bahasa Arab yang mengutamakan latihan pendengaran dan pengucapan, dengan istilah lain yaitu metode belajar bahasa Arab yang dilakukan dengan mendengarkan bunyi dan mengucapkan sebagaimana mestinya. Jadi belajar dengan metode ini seorang siswa mendengarkan kalimat bahasa Arab baik dari kaset ataupun guru yang membacakan kemudian menirukan secara berulang-ulang sehingga menguasai dan lancar. Metode ini didasarkan atas beberapa asumsi. Diantaranya adalah bahwa bahasa itu pertama adalah ujaran. Oleh karena itu pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian mengucapkannya sebelum pelajaran membaca dan menulis. Yakni dengan menggunakan metode *Audio-lingual* (*Sam'iyyah syafawiiyyah*

Keterampilan berbicara (*Mahārah al-kalām*) (Syaiful Mustofa, 2017) merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab. Berbicara

merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik. Dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Kegiatan berbicara ini sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik dalam kelas bahasa. Akan tetapi sering terjadi sebaliknya, kegiatan berbicara menjadi tidak menarik, tidak merangsang situasi, suasana menjadi kaku dan akhirnya macet. Ini terjadi karena penguasaan kosakata pola kalimat oleh siswa masih sangat terbatas. Namun demikian, kunci keberhasilan kegiatan tersebut sebenarnya ada pada pengajar.

Apabila pengajar dapat merangsang situasi pembelajaran menjadi hidup, dapat secara tepat memilih topik pembicaraan, teknik yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, serta memiliki kreatifitas dalam mengembangkan model-model pembelajaran, maka tentu kemacetan itu tidak akan terjadi. Secara umum tujuan latihan berbicara bahasa Arab untuk tingkat pemula, menengah, dan lanjut adalah agar siswa mampu berkomunikasi lisan secara baik dan benar dengan orang lain. Untuk melatih kemampuan berbicara siswa perlu metode yang sesuai. Dari permasalahan tersebut, terdapat solusi untuk mempermudah siswa untuk menguasai maharah kalam. Yakni dengan menggunakan metode *Audio-lingual* (*Sam'iyah syafawiyah*).

Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena MI Nurul Hamidiyah merupakan satu-satunya madrasah swasta tingkat dasar yang berada di desa Jungkarang dengan adanya program unggulan kelas Al-Qur' an dan Hadis dengan pelayanan yang baik untuk izin akses keterbukaan dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i (peneliti) untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut. Berdasarkan (hasil observasi) yang dilaksanakan di MI Nurul Hamidiyah kemauan dan motivasi murid untuk belajar Bahasa Arab, suasana pembelajaran yang kurang kondusif, dan minimnya bekal kosakata untuk praktek berbicara Bahasa Arab serta murid kurang aktif melaksanakan praktek membaca yang dilakukan dengan terus menerus. Hal ini ditunjukkan oleh murid ketika diajak berbicara Bahasa Arab akan tetapi tidak bisa menjawabnya. Dengan adanya penerapan metode yang membuat pembelajaran menjadi lebih baik karena metode menjadi sarana dan salah satu alat untuk mencapai tujuan. Salah satu model aktif dalam pembelajaran berbahasa Arab adalah metode (dialog).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mencoba memahami fenomena ini. Diantanya Mardawyah Implementasi metode hiwar terhadap materi Al- A'mal Al-Yaumiyah pada mata kuliah maharah Al-Kalam, mardawyah menemukan bahwa penggunaan metode hiwar ini bisa membantu siswa dalam maharah kalam, Dzikru Wahyuni Nurtaha Strategi pembelajaran Maharah al-kalam strategi pembelajaran melalui pengalaman yang berpusat pada aktivitas siswa

dan menggunakan metode muhadatsah, dzikru wahyuni menemukan bahwa pembelajaran maharahkalam tidak hanya menngunkan metode tapi strategi yang tepat bisa menunjang terhadap keberhasilan guru dalam maharah kalam

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran dengan implementasi metode audiolingual untuk meningkatkan maharah al-kalam baik dalam bentuk implementsinya ataupun dalam bentuk factor yang berpengaruh dalam penggunaan metode tersebut Kontribusi utama dari penelitian ini terletak pada eksplorasi mendalam tentang bagaimana implementasi metode audiolingual untuk meningkatkan maharah al-kalam Dengan menyoroti peran langsung seorang guru serta penggunaan metode yang interaktif. Selain itu, penelitian ini menawarkan metode konkret, seperti penggunaan metode yang interaktif, motivasi siswa, dan pengembangan program kebahasaan

METODE

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu meneliti secara mendalam pada satu lokasi tertentu yakni mi nurul hamidiyah desa jungkarang kecamatan jrengik kabupaten sampang, dalam hal ini yang di teliti adalah implementasi metode audiolingual untuk meningkatkan maharah al-kalam di mi nurul hamidiyah desa jungkarang kecamatan jrengik kabupaten sampang, guru pembelajaran bahasa arab menjadi partisipan utama karena mereka berperan pelaksana metode dalam proses pembelajaran, mereka memberikan informasi tentang metode pembelajaran, aktivitas audiolingual serta pengamatan terhadap perubahan perilaku siswa selama penerapan metode tersebut. (Lexi J. Moleong, 2014)

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di MI Nurul Hamidiyah Desa Jungkarang Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang, dengan letak yang strategis, yang berada di Jalan raya antara Kecamatan Jrengik dan desa Jungkarang. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2002) Dalam penelitian ini sumber data utama adalah yaitu primer dan skunder, Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yakni prilaku warga masyarakat dalam penelitian di lapangan. Dalam hal ini sumber premir adalah berupa manusia yaitu terdiri dari siswa, guru, dan kepala sekolah.

Sedengkan Sumber data skunder adalah rujukan-rujukan yang dapat mendukung serta melengkapi Sumber data primer, adapun sumber data skunder dalam hal ini adalah sumber data yang berupa non manusia seperti hasil dokumentasi adalah dokumen yang berupa profil sekolah, struktur organisasi, data guru, data siswa atau rapor, dan jadwal kegiatan di MI Nurul Hamidiyah Desa Jungkarang Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tiga teknik yaitu observasi partisipatif dan wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Observasi partisipatif dilakukan untuk melihat langsung proses pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan metode audiolingual di kelas. Peneliti mencatat bagaimana guru menyampaikan materi, bagaimana siswa merespons, serta dampak pada pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan guru bahasa Arab, siswa, serta pihak sekolah seperti kepala sekolah. Wawancara ini bertujuan menggali pendapat dan pengalaman mereka tentang metode pembelajaran yang digunakan dan dampaknya terhadap sikap siswa. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung, seperti foto kegiatan, dan catatan sekolah yang berkaitan dengan perkembangan pembelajaran. Adapun tahap-tahap dalam analisis data kualitatif yang dilakukan peneliti dalam mendeskripsikan penelitian ini dengan tiga cara yaitu, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Pembelajaran *Audiolingual Maharah Al-kalam* di MI Nurul Hamidiyah Jungkarang Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang berjalan cukup efektif dalam membentuk pemahaman siswa terhadap bahasa Arab. Temuan observasi dan hasil wawancara terkait penggunaan metode tersebut bahwa siswa lebih tenang, lebih bisa menerima dan memahami pelajaran bahasa Arab dengan lebih baik.

Penggunaan Metode *Audiolingual* dalam Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Siswa Kelas V MI Nurul Hamidiyah Jungkarang

Langkah Persiapan

Persiapan merupakan bagian dari aspek penting sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, bahwa persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MI Nurul Hamidiyah Jungkarang diantaranya adalah melihat kurikulum 2013 yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. (Nasruddin Hasibuan 2025)

Peneliti mula-mula bertanya kepada Bapak Ach. Fatoni S.Pd.I Bagaimana proses pembelajaran *maharah al-kalam* di kelas 5 MI Nurul Hamidiyah Jungkarang pada hari Rabu, 23 Juli 2025 Beliau menjawab sebagai berikut: Menjelaskan bahwa Sebelum pembelajaran dimulai, guru bahasa Arab melakukan persiapan diantaranya melihat kurikulum 2013 yang akan

digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, kemudian membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan kurikulum 2013, mempersiapkan materi, dan mempelajari materi yang ada didalam buku bahasa Arab atau yang ada di modul (ringkasan materi) dan mempersiapkan strategi atau metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran.

Peneliti bertanya pada salah satu siswa Pertanyaannya Sebagai Berikut: Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab . Jawaban dari salah satu siswa yang bernama Siti Mufarrohah dan jawabannya sebagai berikut: Guru dalam pembelajaran sangat serius dan sesuai dengan buku pedoman. Peneliti juga tidak hanya mendapatkan informasi melalui wawancara tapi untuk melengkapi data yang ada dipeneliti juga melakukan observasi dan hasilnya sebagai berikut: langkah-langkah persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di kelas V MI Nurul Hamidiyah Jungkarang sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang tercantum dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah.

“Dengan proses atau adanya langkah persiapan seperti melihat kurikulum 2013 mempersiapkan materi, dan mempelajari materi yang ada didalam buku bahasa Arab atau yang ada di modul (ringkasan materi) dan LKS yang sesuai dengan kurikulum 2013 sebagai bahan pembelajaran dikelas dan sesuai dengan materi maharah al-kalam, dan mempersiapkan strategi atau metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran., kemudian ada langkah pelaksanaan, dan langkah evaluasi. Seperti proses pembelajaran bahasa Arab pada umumnya. (Nasruddin Hasibuan 2025)

Langkah Pelaksanaan

Metode *audiolingual* adalah salah satu metode pembelajaran atau pengajaran yang mengutamakan latihan pendengaran dan pengucapan dengan mendengarkan bunyi dan mengucapkan sebagaimana mestinya. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, secara umum pelaksanaan pembelajaran *maharah al-kalam* dengan metode *audiolingual* di MI di MI Nurul Hamidiyah Jungkarang sudah sesuai dengan

pelaksanaan pembelajaran *maharah al-kalam* dengan metode *audiolingual* yang dikemukakan oleh Ahmad Fuad Effendy. Dimana dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, yaitu dengan guru menyajikan atau mempersiapkan materi percakapan (dialog) atau bacaan pendek, guru membacakan berulang kali dan peserta didik menyimakinya, kemudian peserta didik menirukan bacaan guru kalimat per kalimat dalam materi percakapan atau bacaan pendek. Namun, tidak semua dengan model latihan berbicara (*al-kalam*) yang

dikemukakan oleh Syaiful Mustafa seperti yang sudah dijelaskan di bab II.

Karena pembelajaran bahasa Arab *maharah al-kalam* di kelas V di MI Nurul Hamidiyah Jungkarang juga masih mempertimbangkan kondisi peserta didik. Seperti yang disampaikan sebelumnya oleh guru bahasa Arab kelas V, bahwa pembelajaran masih dalam tahap belajar *maharah al-kalam* baik dari sisi membaca, mengerti huruf Arab dan syakal atau harokat. Sehingga, belum mampu semaksimal mungkin untuk menerapkan model latihan berbicara seperti yang dikemukakan oleh Syaiful Mustafa dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. (Syaiful Mustafa 2017)

Langkah Evaluasi

jenis instrumen dalam evaluasi pembelajaran menurut (Ade Wulan H.Z) dan (Riza Aristia) dalam jurnal yang berjudul Jenis-Jenis Instrumen dalam Evaluasi Pembelajaran. Yang meliputi evaluasi tertulis (tes objektif dan non objektif) diantaranya: pilihan ganda, pilihan benar salah, menjodohkan, isian singkat, uraian terbatas, uraian bebas. Dan evaluasi tidak tertulis (non-tes) diantaranya: tes skala sikap, minat belajar, motivasi berprestasi atau belajar. Peneliti mula-mula bertanya kepada Bapak Ach. Fatoni S.Pd.I Bagaimana proses evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kelas 5 MI Nurul Hamidiyah Jungkarang pada hari Rabu, 23 Juli 2025 Beliau menjawab sebagai berikut: Evaluasi tidak tertulis ini, dilakukan dengan evaluasi langsung yang dilakukan oleh guru bahasa Arab setelah pembelajaran selesai dengan mengulas materi yang sudah dipelajari yang berkaitan dengan *maharah al-kalam*.

Kemudian memberikan peringatan kepada peserta didik yang masih bercanda atau bermain sendiri ketika pembelajaran berlangsung untuk tidak diulangi lagi perbuatannya, dan tidak lupa untuk memberi dorongan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu. Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan dapat dikatakan menggunakan evaluasi tertulis (tes), yaitu tes tertulis di pertengahan semester (PTS) dan tes tertulis di akhir semester (PAS). Hal tersebut disampaikan oleh guru bahasa Arab Bapak Ach Fatoni S.Pd.

Peneliti bertanya pada salah satu siswa Pertanyaannya Sebagai Berikut: aapakah guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya Jawaban dari salah satu siswa yang bernama Siti Mufarrohah dan jawabannya sebagai berikut: Iya, guru menyampaikannya.

“Evaluasi yang dilakukan biasanya dengan evaluasi langsung.

,mengulas materi diajarkan memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik kalau untuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan adanya PTS dan PAS"

Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode Audiolingual dalam pembelajaran maharah al-kalam pada siswa kelas V di Mi Nurul Hamidiyah Jungkarang

Dalam penerapan Metode Pembelajaran *Audiolingual Maharah Al-kalam* di MI Nurul hamidiyah jungkarang Kecamatan jrengik Kabupaten sampang terdapat sejumlah faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilannya di lapangan. Keberadaan kedua faktor ini sangat memengaruhi efektivitas pembelajaran, terutama dalam pembelajaran bahasa arab. Faktor pendukung yang paling utama adalah Kesabaran Dan Ketekunan guru bahasa Arab dalam membimbing siswa – siswi mengingat bahasa yang di pelajari adalah bahasa ke dua, ada pula factor Sebagian Siswa sudah bias membaca tulisan Arab hal ini mempermudah guru dalam memberikan materi, tapi tidak lupa pula hal itu semua tidak terlepas dari Motivasi anak tinggi yang punya rasa ingin tau yang luar biasa

Namun demikian, penerapan metode ini juga menghadapi beberapa faktor penghambat. Salah satunya Kurangnya media pembelajaran Seperti laboratorium pembelajaran hal itu berimbas pada motivasi belajar sebagian anak didik, adapula Latar belakang pendidikan siswa yang beragam membuat guru merasa kesulitan dalam penggunaan metode yang interaktif, belum lagi Sebagian besar siswa belum banyak menguasai mufrodat hal ini penyebab siswa kesulitan dalm memahami bahasa arab secara utuh

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi metode pembelajaran audiolingual *maharah al-kalam* di MI Nurul Hamidiyah Jungkarang Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang, khususnya di kelas V, ditemukan bahwa pelaksanaan metode tersebut dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, guru menganalisis Kurikulum 2013, menyusun RPP, serta menyiapkan materi pembelajaran dari modul, LKS, dan buku Kementerian Agama, termasuk menentukan metode yang akan digunakan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menyajikan materi percakapan atau bacaan pendek yang dibacakan secara berulang oleh guru, kemudian disimak dan ditirukan oleh peserta didik secara kalimat demi kalimat. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan melalui evaluasi tertulis untuk mengukur pemahaman pembelajaran bahasa Arab secara umum dan evaluasi non-tes untuk menilai keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) siswa.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode pembelajaran

audiolingual di MI Nurul Hamidiyah meliputi perbedaan kecepatan tangkap siswa dalam memahami materi, keterbatasan fasilitas audio di dalam kelas, keterbatasan waktu pembelajaran yang belum memungkinkan praktik berbicara secara intensif, serta kurangnya pelatihan khusus bagi guru terkait penerapan metode audiolingual. Faktor-faktor tersebut menjadi tantangan dalam mengoptimalkan efektivitas pembelajaran *maharah al-kalam* meskipun metode ini terbukti membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

REFERENCES

- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)
- M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010)
- Imaddudin Sukanto dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis*, (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2005)
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005)
- Sembodo Ardi Widodo, "Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Al-Arabiyyah*, Vol. 2, No. 2, 2006
- Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2017)
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005)
- Lisa' diyah ma'arifataini, Implementasi Metode Pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) 11 bandung,
- Nurmasyithah Syamaun, "Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh," *Lisanuna*, 2 (Juli-Desember, 2015),
- Ayu Nur Wahyuni, *Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam Kelas III di SD Muhammadiyah 26 Surabaya*,
- Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam, vol. 4, No. 2, 2015, (Diakses pada tanggal 07 Desember 2021).
- R. Umi Baroroh & Fauziyah Nur Rahmawati, *Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif*, Urwatul Wutqo: Jurnal Kependidikan dan Keislaman, Vol. 9, No. 2, September 2020.
- Khoirotun Ni'mah, M. Rizal Rizqi², Elis Ismawati³, *Implementasi metode Takrir Pada Materi Fi'il dalam Pembelajaran Maharah Qiroah Bahasa Arab siswa kelas x Smk Nu 1 Sukodadi Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1 No. 2 Agustus 2020.
- Khoirul Budi Utomo, *Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI, Modeling*, Vol. 5, No. 2, September 2018, (Diakses pada tanggal 07 Desember 2021).
- Ulin Nuha, *Ragam Metode & Media pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2016),